

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berencana untuk mengocok ulang posisi pemegang saham di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Comment :

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, *Free Float* BRIS sudah mencapai 9,91% dan berpotensi akan ditambah.

BBNI dan BBRI akan keluar secara perlahan. BMRI berpotensi dipertahankan sebagai pemegang saham pengendali dan pemerintah sebagai pemegang saham dwiwarna. Saat ini sedang dilakukan pembicaraan dengan calon investor potensial.

Per 31 Jan 2023, kepemilikan BBNI 23,24% dan BBRI 15,38% di BRIS setelah sebelumnya telah terdilusi saat Aksi Korporasi *Right Issue* tahun 2022.

Harga saham BRIS berpotensi diapresiasi positif oleh pasar sambil menunggu kepastian di harga berapa terjadinya penjualan dan siapa investor terbaru dari BRIS. Namun harus diperhatikan juga saat ini tidak disebutkan mengenai batas waktu, sehingga faktor ketidakpastian bisa menjadi sentiment negatif nantinya.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.